

PEMBELAJARAN *COMPLETION DRAWING* BAGI SISWA *BASIC CLASS* EKO NUGROHO ART CLASS YOGYAKARTA

STUDY COMPLETION DRAWING FOR STUDENTS OF BASIC CLASS EKO NUGROHO ART CLASS YOGYAKARTA

Oleh: Mayang Astia Paramita, NIM 11206244029, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, mayangpara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran *completion drawing* bagi siswa *basic class* di Eko Nugroho Art Class Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu siswa *basic class*. Objek penelitian yaitu hasil menggambar menggunakan media *completion drawing*. Penelitian difokuskan pada usaha pengembangan kreativitas simbol atau bentuk, kreativitas warna, kreativitas ide dan gagasan lukisan serta proses dan perilaku kreatif saat melukis dengan media *completion drawing*. Teknik pengumpulan data penelitian ini difokuskan pada penerapan media pembelajaran *completion drawing* yang dilanjutkan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait pengembangan kreatifitas pada *basic class* siswa Eko Nugroho Art Class. Hasil penelitian kreativitas menggambar menggunakan *completion drawing* mampu memotivasi siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya. Keberhasilan penelitian terlihat dari perbandingan hasil gambar anak sebelum menggunakan media *completion drawing* kurang mengembangkan kreatifitasnya dari segi kreativitas ide dan gagasan, kreativitas memoodifikasi dan menambahi simbol atau bentuk, dan kreativitas penggunaan warna. Sesudah menggunakan media *completion drawing* sebanyak dua kali gambar anak menjadi lebih berkembang kreatifitasnya dari segi kreativitas ide dan gagasan, kreativitas memodifikasi dan menambahkan simbol atau bentuk, dan kreativitas dalam penggunaan warna. Pengembangan kreativitas juga terlihat pada kemampuan anak mengasosiasikan benda-benda disekitarnya.

Kata kunci: *Completion drawing*, Kreativitas, Eko Nugroho Art Class

Abstract

This study aims to describe the learning completion drawing for students of basic class in Eko Nugroho Art Class. This research is a kind of action research with descriptive qualitative approach. The subject of research i.e. students basic class. The object of the study i.e. the results of the drawing using the completion drawing media. The research focused on business development kreativitas symbols or shapes, color, creativity creativity idea and the idea of the painting as well as process and creative behavior when painting with completion drawing media. Data collection techniques research is focused on the application of the learning media completion drawing followed by observation and record-keeping are systematically related the development of creativity in the basic class students Eko Nugroho Art Class. Results of research of creativity to draw using the completion drawing is able to motivate students to develop his creativity. The success of the research can be seen from a comparison of the results of the image of the child prior to using completion drawing media less developed his creativity in terms of ideas and the idea of creativity, creativity memoodifikasi and Add symbols or shapes, and creativity the use of color. After using media completion drawing twice drawing children into a more developed idea of creativity in terms of creativity and ideas, creativity to modify and Add symbols or shapes, and creativity in the use of color. Development of creativity also looks at the ability of the child to associate the objects around them.

Keywords: *Completion drawing*, creativity, Eko Nugroho Art Class

PENDAHULUAN

Eko Nugroho Art Class (ENAC) merupakan arena kegiatan bermain sambil belajar dengan berbasis seni rupa khusus anak mulai usia 4 sampai 13 tahun keatas, sebagai sebuah lembaga nonformal yang berdiri di bawah naungan Yayasan Eko Nugroho.

Melalui seni, ENAC berusaha memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak-anak dalam bentuk ruang bahasa rupa untuk menjamin hak anak memperoleh pendidikan sesuai dengan tugas perkembangan mereka dengan cara yang menyenangkan. Mengingat nilai positif dan kebermanfaatannya pendidikan nonformal dalam proses pembelajaran, menurut peneliti perlu dilakukan tindakan pengelolaan proses pembelajarannya. Bentuk tindakan itu adalah bagaimana mengembangkan kreativitas menggambar khususnya pada siswa kelas basic.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat difokuskan permasalahan pada usaha pengembangan kreativitas dalam menambahi simbol atau bentuk, kreativitas dalam penggunaan warna, kreativitas ide dan gagasan lukisan serta proses dan perilaku kreatif saat melukis dengan media *completion drawing* pada siswa kelas basic usia 4-6 tahun.

Berkaitan dengan fokus masalah yang telah disebutkan maka penelitian dengan media *completion drawing* ini bertujuan: 1) Untuk mendeskripsikan kreativitas simbol atau bentuk. 2) Untuk mendeskripsikan kreativitas dalam penggunaan warna. 3) Untuk mendeskripsikan kreativitas ide dan gagasan lukisan. 4) Untuk mendeskripsikan proses dan perilaku kreatif saat

melukis. 5) Untuk mendeskripsikan hasil karya siswa *basic class* ENAC.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berupa siswa BC di ENAC usia 4-6 tahun. Objek penelitian material berupa hasil gambar siswa BC, sedangkan objek formal adalah perilaku berupa pengembangan kreativitas pada saat menggambar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrument yang digunakan selama penelitian berlangsung adalah peneliti sendiri sebagai instrument pokok atau peneliti utama yang terlibat langsung dalam mencari data, proses penelitian, wawancara dengan narasumber.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Konsep penelitian tindakan merupakan terjemahan dari *action research*, penelitian yang mengandung makna sebagai upaya mencermati sesuatu, dalam hal ini suatu tindakan yang dirancang dan dilaksanakan secara cermat untuk mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, mencatat, dan menginterpretasi perubahan-perubahan bentuk, penggunaan warna serta ide dan gagasan sebagai kemampuan kreativitas menggambar pada siswa BC di

ENAC. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil pembelajaran dengan *completion drawing*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu bulan September dan Oktober 2017. Jumlah 6 pertemuan pada tanggal 2, 5, 12, 19, 26 September dan 3 Oktober 2017. Penelitian dilaksanakan di Eko Nugroho Art Class Jalan Kapten Laut Samadikun/Bintaran Tengah No.1 Yogyakarta 55151.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu Tirzana Gleda Herlambang (Gleda), Franda Rapha Mikayla (Mikha), dan Olivia Mayang (Oliv).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofand dan Lofand (2014:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen dan lain-lain. Datanya dapat berupa observasi, wawancara, foto, dokumen pribadi, dan dokumen-dokumen ENAC. Instrument yang digunakan selama penelitian berlangsung adalah peneliti sendiri sebagai instrument pokok atau peneliti utama yang terlibat langsung dalam mencari data, proses penelitian, wawancara dengan narasumber. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini fokus pada pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang perubahan-perubahan bentuk serta ide dan gagasan sebagai kemampuan kreativitas menggambar pada siswa BC di ENAC. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data berupa, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai data yang dikumpulkan dirasa cukup. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara mempelajari data yang terkumpul dari hasil penelitian yaitu berupa uraian hasil pengamatan, dokumen tentang foto karya pembelajaran siswa *basic class* ENAC dan percakapan hasil wawancara berupa catatan tertulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berupa Profil Eko Nugroho Art Class (ENAC) keseluruhan, Metode pembelajaran di ENAC menggunakan metode demonstrasi, dan materi materi pembelajaran *basic class* menggunakan media *completion drawing*. Pembahasan karya penelitian sebagai berikut :

1. Tirzana Gleda Herlambang (Gleda)



Gambar 6. Karya Gleda 1
Judul: Jalan-Jalan di Luar Rumah
Media: Spidol dan cet air; Uk: 29,7x42cm (A3)

a. Deskripsi Karya 1

Karya diatas berjudul “Jalan-jalan keluar rumah”, dalam karya ini dilukiskan objek berupa figur manusia yang merupakan gambaran diri Gleda sendiri yang sedang bermain gelembung sabun diluar rumah. Egosentrisme pada lukisan Gleda terlihat pada penggambaran dirinya sendiri sebagai objek sentral pada lukisan. Gleda menempatkan figure dirinya pada bagian tengah media untuk memberikan kesempatan pada orang lain untuk lebih melihat simbolisasi dirinya pada lukisan. Kemudian terdapat dua bangunan yang berbentuk rumah lengkap dengan pintu dan jendela. Dalam lukisan ini diekspresikan dengan dominan warna primer, yaitu merah, kuning, dan biru.



Gambar 7. Gleda Karya 2

Judul: Di Kebun Binatang

Media: Completion Drawing 1 (Spidol, Crayon, Foto Diri); Ukuran: 29,7x42cm (A3)

a. Deskripsi Karya 2

Karya diatas berjudul “Di Kebun Binatang”. Gleda dibantu guru (peneliti) melakukan sesi foto kemudian diprint dan gambar yang berupa foto Gleda dipotong menjadi dua bagian. Salah satu bagian (dalam karya ini bagian kiri) dipilih Gleda untuk dilengkapi dan direpson. Gleda melukis setengah lingkaran untuk menyelesaikan gambar bagian wajah dengan menambahkan

mata hidung dan mulut. Selanjutnya membentuk leher, badan, tangan dan kaki. Bentuk tangan yang dilukiskan Gleda sudah memiliki jari dibandingkan karya 1. Ketidakpuasan terlihat dari ditambahkannya kacamata pada mata Gleda dan tas yang dibawa pada tangan kanannya. Selanjutnya Gleda menambahkan objek-objek disekitarnya sebagai pendukung aktivitas yang sedang ia lakukan. Langkah selanjutnya Gleda memberikan pewarnaan pada objek. Seperti karya 1 Gleda masih menempatkan dirinya sebagai objek sentral dalam lukisan. Figure dalam lukisan tidak hanya dirinya, namun ada figure hewan-hewan yang ia gambarkan sedang di kebun binatang seperti tupai dan burung. Warna yang digunakan berkembang tidak hanya primer namun juga sekunder dan tersier, seperti ungu, orange, hijau dan coklat. Ada warna hijau untuk rumput, coklat untuk batang dan tas, orange untuk bunga, burung dan buah apel, serta ungu untuk warna baju.



Gambar 8. Gleda Karya 3

Judul: Gleda, Hati, Cici di Tempatt Eyang

Media: Completing Drawing 2 (Spidol, Crayon, Foto Diri); Ukuran: 29,7x42cm (A3)

a. Deskripsi Karya 3

Karya diatas berjudul “Gleda, Hati, Cici Lagi di Tempatt Eyang” Karya berikut merupakan karya kedua Gleda menggunakan media *completion*

drawing. Gleda merespon gambar separuh dirinya dengan lebih baik dibanding karya pertama ketika menggunakan media *completion drawing*. Antara wajah dan leher mampu digambarkannya lebih jelas. Bagian panca indera berupa mata, hidung, mulut, dan telinga juga mampu teridentifikasi. Penggunaan warna pada bagian kulit, Gleda berusaha menyamakan dengan warna kulit sesuai warna pada aslinya. Pada karya 3, Gleda lebih mementingkan proporsi nilai daripada proporsi fisik. Terlihat ukuran hewan berupa anjing sama besarnya dengan karakter objek figure yang lain.

b. Pembahasan Kreativitas Simbol atau Bentuk dan Penggunaan Warna

Tabel 9. Pembahasan Kreativitas Simbol atau Bentuk dan Penggunaan Warna

Karya 1	Karya 2	Karya 3
Simbol objek : manusia		
		
<p>Simbol objek manusia pada karya pertama Gleda menggambarkan dirinya sendiri. Dengan membentuk lingkaran untuk kepala dan matanya. Bentuk jari dan kaki yang dibuat Gleda hanya bentuk bulat dan tanpa warna. Kreativitas penambahan simbol atau bentuk terlihat saat penggunaan media <i>completion drawing</i> pada karya 2 dan 3. Karya 2 bentuk jari yang dibuat Gleda ramping dengan memiliki jari-jari yang bervolume. Pada bagian wajah bentuk mata di karya pertama hanya dibentuk bulat dengan bulu mata sedangkan kreativitas penambahan simbol pada karya kedua menggunakan macammata dan pada karya ketiga membentuk pipih disertai dengan bola mata. Karya 3 terdapat objek lain, figur objek tersebut merupakan kakaknya yang membawa balon bentuk emoticon. Warna yang digunakan pada karya 1 hanya biru dan ungu, pada karya 2 bagian kaki tangan diberi warna biru dan baju berwarna ungu dan tas yang berwarna coklat. Pada karya 3 dengan baju warna biru dan</p>		

pink serta sepatu dengan warna orange.

Tabel 7. Pembahasan Kreativitas Ide dan Gagasan

Karya 1	Karya 2	Karya 3
<p>Karya pertama menceritakan tentang keinginan Gleda. Gleda tidak pernah diperbolehkan hujan-hujan oleh sang mama karena nanti akan sakit, maka Gleda menggambar an dirinya sedang bermain gembung disekitar rumah pada siang hari sekaligus turun hujan. Penggambaran dua rumah sekaligus sebagai bentuk keinginan Gleda untuk segera dapat menempati rumah barunya.</p>	<p>-Kejadian yang menimpa Gleda membuat karya berdasarkan kejadian yang menyenangkan yang di alami Gleda ketika liburan sekolah. Pergi ke kebun binatang. Gleda memposisikan dirinya seolah-olah orang dewasa yang tidak takut pergi sendirian. Egosentris masih terlihat pada lukisan kedua Gleda.</p> <p>Menghidupkan objek Matahari yang menjadi sumber cahaya memancarkan panas di bumi juga mengalami kepanasan seperti dirinya. "Aww panas sekali", setelah Gleda menggambar kacamata pada dirinya, ia juga menggambar an kacamata pada matahari.</p>	<p>-Keinginan Gleda Di karya keempat Gleda melukiskan tentang keinginan Gleda untuk mengunjungi eyang. Dengan menggunakan media <i>completing drawing</i> Gleda mengekspresikan keinginannya untuk dapat mengunjungi eyangnya.</p> <p>Keikutsertaan dalam peristiwa. Cerita dalam lukisan Gleda merupakan kejadian yang telah dialami Gleda ketika ikut bermain bersama kakak dan anjingnya di rumah eyang.</p> <p>Bertumpu pada garis dasar Cara pandang spasial, artinya suatu objek hanya dipandang melalui satu sisi walaupun seluruhnya juga akan ditampilkan.</p>

2. Franda Rapha Mikayla (Mika)



Gambar 9. Mikha Karya 1

Judul : Mikha dan teman mau ngenep di hotel
Media : Spidol cet air, Ukuran:29,7x42cm (A3)

a. Deskripsi Karya 1

Mika melukiskan dirinya bersama dua orang temannya. Pertama melukis bagian kepala selanjutnya badan, tangan kaki. Pada karya ini dimana figure manusia dibuat kepala-tulang. Dikatakan manusia tulang Karena gambar tubuh manusia berupa tulang-tulang yang tersusun. Kemudian Mika menambah simbol visual berupa dua pohon pohon yang berada didamping kanan dan kiri Mika dan teman-temannya. Selanjutnya menambahkan simbol visual berupa bangunan rumah yang dibuat meninggi, Mika menyebutnya sebagai hotel Terakhir Mika menambahkan simbol visual berupa matahari.



Gambar 10. Mikha Karya 2

Judul : Mika dan Miku di Kebun Binatang
Media : Completing Drawing (Spidol, Crayon, Foto Diri); Ukuran : 29,7 x 42 cm (A3)

a. Deskripsi Karya 2

Karya kedua berjudul "Mika dan Miku Pergi ke kebun binatang", Pada karya kedua Mika menggunakan media *completing drawing*. Mika melengkapi bagian wajah sisi kanannya dengan bentuk yang ia samakan dengan mukanya, dengan ekspresi sambil tersenyum, mikha lalu melukis bentuk mata hidung dan rambut yang kemudian ia warnai dengan warna hitam. Bentuk tangan dilukis mikha dengan bentuk jari yang lebih bervolume, Pemahaman tentang anggota tubuh meningkat bahwa bagian tangan juga memiliki volume yang sama seperti badan. Selanjutnya melukis bagian kaki yang menggunakan sepatu. Bentuk tubuh secara keseluruhan mampu dilukiskan Mika dengan baik. Kreativitas Mika dalam menambahkan simbol terlihat dari gambar burung yang Mikha tambahkan dideket pundaknya. Dilanjutkan dengan menambahkan objek figure manusia, adiknya, Miku. Terdapat balon percakapan dalam karya Mika, karya ini termasuk lukisan type komik. Objek lainnya selain figure binatang burung terdapat ulat, kucing dan jerapah. Bentuk jerapah Mika gambarkan bagain belakang tubuhnya saja.



Gambar 11. Mikha Karya 3

Judul: Mika, Miku, Mike Pulang Sekolah
Media: Completing Drawing (Spidol, Crayon, Foto Diri); Ukuran: 29,7x42cm (A3)

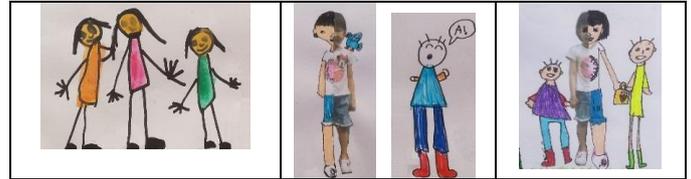
a. Deskripsi Karya 3

Pada karya ketiga merupakan kedua kalinya Mika menggunakan media *completion drawing*. Peneliti memberikan pilihan apakah akan melakukan foto lagi atau menggunakan media gambar berupa fotonya yang sebelumnya. Mika memilih menggunakan gambar yang sebelumnya. Bagian yang dilengkapi untuk dilukis sisi sebaliknya, bagian kiri. Mika melukiskan dirinya lebih baik daripada karya sebelumnya. Bagian wajah yang dilengkapi dengan mata hidung mulut dan telinga. Bentuk kepala lebih proporsional dibanding karya kedua. Bentuk badan tangan dan kaki, bagian tangan di karya sbelumnya mika melukiskan tiga jari dikarya kedua dengan media completing drawing melukiskan lima jari. Ketidakpuasan Mika terlihat dari ditambahkannya tas berisi eskrim yang juga posisinya menggandeng adiknya, Miku. Sebelah kanan Mika juga menggandeng adiknya yang palign kecil, Mike. Proporsi simbol visual manusia Mika lukiskan dari Mika yang tetinggi kemudian adik laki-laknya miku, dan yang dilukiskan paling kecil adik perempuannya, Mike. Pada karya ini Mika memiliki pemahaman tentang bentuk tinggi. Tiba-tiba Mika menambahkan tanaman yang disertai bentuk-bentuk bulat dan satu figure disamping rumah.

b. Pembahasan Kreativitas Simbol atau Bentuk dan Penggunaan Warna

Tabel 11. Pembahasan Kreativitas Simbol atau Bentuk dan Penggunaan Warna

Karya 1	Karya 2	Karya 3
Simbol objek manusia		



Tabel 11. Pembahasan Kreativitas Simbol atau Bentuk dan Penggunaan Warna (Lanjutan)

Karya 1	Karya 2	Karya 3
Pada karya 1 Mika dan kedua temannya. Simbol manusia dapat teridentifikasi dengan adanya kepala badan tangan dan kaki. Bentuk tangan dan kaki yan dibuat berupa susunan garis. Pada karya 1 bentuk badan yang berbentuk kepala tulang, pada karya 2 bentuk tangan dan kaki menjadi kepala lebih bervolume kepala batang. Pada karya 3. Mika, Miku dan Mike. Mika melukiskan adik adiknya yang juga sama-sama pulang sekolah. Ada banyak warna yang digunakan pada figure, merah, ungu, biru, hijau neon huaji muda, pink dan kuning.		

1. Pembahasan Kreativitas Ide dan Gagasan
Tabel 12. Pembahasan Kreativitas Ide dan Gagasan

Karya 1	Karya 2	Karya 3
<p>-Kejadian yang pernah dialami Mika Dalam lukisan ini Mika menceritakan bahwa ia bersama teman-temannya pernah pergi bersama untuk menginap dihotel.</p> <p>-Menggambar sebagai media mencurahkan cerita Mika menjadikan menggambar sebagai media untuk menceritakan hal-hal apa saja yang Mika lakukan. Namun apa yang diceritakan tidak semua terlukiskan</p>	<p>-Apa yang pernah dilihat dalam perisitwa di TV Mika melukiskan apa yang pernah mika lihat melalui tv. Mika melukiskan hewan yang Mika anggap tidak berbahaya untuk Mik lukiskan dalam karyanya.</p> <p>-Lukisan type komik terlihat dari adanya huruf “A! Berupa gambaran</p>	<p>-Kejadian yang menimpa Mika Mika melukiskan kejadian yang dialami Mika sewaktu pulang sekolah, membeli es krim bersama dengan adik-adiknya.</p> <p>-Imajinasi akan peristiwa yang imajiner Sewaktu melukiskan dan akan proses mewarnai Mika menambahkan 2 objek disisi kiri dan kanan kertas. Ternyata 2 objek yang digambar merupakan tokoh game plant vs zombie. Dalam imajinasi mika tiba-tiba ada zombie didekat</p>

dalam simbol-simbol visual di lukisannya.	ekpresi berteriak yang dilukiskan dalam karya.	rumah yang akan mengambil eskrimnya.
---	--	--------------------------------------

3. Olivia Mayang (Oliv)



Gambar. Oliv Karya 1
Judul: Ini Aku
Media: Spidol;
Ukuran: 29,7x42cm (A3)

a. Deskripsi Karya 1

Karya diatas berjudul “Ini aku”. Oliv melukiskan figure manusia seorang perempuan, terlihat dari rambut yang panjang dan benuk bulu mata yang lentik. Oliv berusaha melukiskan dirinya, menempatkannya dalam posisi central dalam lukisan yang memberikan kesempatan orang lain untuk lebih memperhatikan sosoknya. Oliv menggambarkan bentuk jari tangan dan kaki dengan bentuk bulat. Type lukisan termasuk jenis komik terlihat dari adanya kata atau kalimat dalam gambar.



Gambar 13. Oliv Karya 2
Judul: Di Rumah Waktu itu Hujan
Media: Completing Drawing (Spidol, Pensil warna); Ukuran: 29,7x42cm (A3)

a. Deskripsi Karya 2

Karya diatas berjudul “Di Rumah Waktu itu Hujan”. Karya kedua menggunakan media *completing drawing*. Oliv melengkapi separuh gambar dirinya dengan merespon bagian kepala terlebih dahulu dengan bentuk setengah lingkaran, menambahkan mata hidung dan mulut. Selanjutnya meluksikan bagian leher, badan kaki dan tangan. Oliv membuat hiasan yang terdapat diatasnya ketika foto sengaja tidak dibuang sebagai gambar hiasan di dalam rumah. Ketidapuasan terlihat ketika oli juga menambahkan benda ditangan kanannya yaitu handphone. Selanjutnya Oliv membuat objek-objek yang mendukung aktivitas yang ia lakukan.



Gambar 14. Oliv Karya 3
Judul: Di taman main engklek
Media: Completing Drawing (Spidol, Crayon);
Ukuran: 29,7x42cm (A3)

a. Deskripsi Karya 3

Karya Ketiga berjudul “Di taman main engklek”. Pada karya ketiga merupakan kedua kalinya Oliv menggunakan media *completion drawing*. Peneliti memberikan pilihan apakah akan melakukan foto lagi atau menggunakan

media gambar berupa fotonya yang sebelumnya. Oliv memilih menggunakan gambar yang baru dalam artian melakukan foto terlebih dahulu baru diprint dan kemudian ditempel untuk diselesaikan dengan versi Oliv sendiri. Oliv melukiskan dirinya dimulai dari bagian kepala dan melengkapi bagian wajah. Bentuknya lebih baik dibandingkan karya sebelumnya. Dilanjutkan bagian badan tangan dan kaki. Bagian tangan, jari, jarinya digambarkan masuk kedalam saku celana. Oliv memenuhi semua bagian ketsa dengan warna-warni menggunakan crayon.

b. Pembahasan Kreativitas Simbol atau Bentuk dan Penggunaan Warna
Tabel 16. Pembahasan Kreativitas Simbol atau Bentuk dan Penggunaan Warna

Karya 1	Karya 2	Karya 3
Simbol manusia		
		
<p>Pada karya 1 Simbol visua manusia : Oli sendiri, dilukiskan dengan bagian wajah warna orange, rambut coklat dan baju berwarna ungu serta merah muda. Pada karya 2 Oliv menyelesaikan gambar dirinya dengan fokus dan cepat. Bentuk figure manusia dengan anggota tubuh mampu dilukiskan Oliv dengan baik. Bagian jari yang dibuat bervolume memegang objek berupa handphone. Oli menggunakan warna dengan berusaha menyesuaikan dengan gambar dirinya. Pada karya 3 Oliv menempatkan objek dirinya diposisi tengah atau sentral yang menandakan adanya egosentime pada lukisan oliv. Oliv melukiskan dirinya seolah-olah sedang bersiap akan melakukan engklek.</p>		

1. Pembahasan Kreativitas Ide dan Gagasan
Tabel17. Pembahasan Kreativitas Ide dan Gagasan

Karya 1	Karya 2	Karya 3
		
<p>-Gaya potret</p> <p>Dengan lukisan gaya potret Oliv melukiskan dirinya sendiri. Dengan komposisi bentuk utuh seluruh tubuh.</p>	<p>-Kejadian yang menimpa Oliv.</p> <p>Melalui media completing drawing, Oliv berkarya dengan ide dan gagasan mengenai kejadian yang menimpa Oliv, Oliv merasa sedih karena hujan membuat ia dan kakaknya tidak bisa bermain diluar dan hanya bermain di dalam rumah saja.</p> <p>-Bertumpu pada garis dasar.</p> <p>Komposisi penggambaran objek yang dilukiskan Oliv secara rebanan atau tidur, taraf pemikiran Oliv yang masih belum mampu membuat perspektif, maka posisi muka belakang dilihat dari pandangan yang sama</p>	<p>-Imajinasi akan peristiwa yang imajiner</p> <p>Oliv mengimajinasikan dirinya sedang bermain engklek ditaman. Sinar matahari yang dilukiskan menandakan kegiatannya dilakukan pada siang hari, ditemani lebah dan burung, Oliv sibuk bermain engklek. Warna-warna yang digunakan Oliv bermacam-macam dan memenuhi seluruh bagian kertas.</p>

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pengembangan deskripsi kreativitas awal menggambar menggunakan media *completion drawing* mampu memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Keberhasilan penelitian terlihat dari perbandingan hasil gambar anak sebelum dan sesudah menggunakan media *completion drawing* sebanyak dua kali gambar anak menjadi lebih berkembang kreativitasnya dari segi kreativitas ide dan gagasan, kreativitas memodifikasi dan menambahkan simbol atau bentuk objek gambar, dan kreativitas dalam mengolah warna yang digunakan. Pengembangan kreativitas juga terlihat pada kemampuan anak mengasosiasikan benda-benda disekitarnya.

B. Saran

Eko Nugroho Art Class sebagai sekolah nonformal sebaiknya lebih mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih mampu mengembangkan kreativitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Davido, Roseline. 2012. *Mengenal Anak Melalui Gambar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moeloeng, L.J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* (Ed ke-32). Jakarta: Remaja
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni (Hakikat Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni, dan Pengajaran Seni Anak)*. UNY Press.

Sampurno, Tejo. 2015. *Seni, Melukis dan Anak Autis; Penanganan dan Pengembangan Melalui Seni dan Cara Mengevaluasi Karya Anak Autis*. Yogyakarta: Psikosain.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Internet :

Eko Nugroho Art Class. 2017. Tentang Kami Eko Nugroho Art Class. <http://www.ekonugrohoartclass.com/tentang-kami/eko-nugroho-art-class/>. Diunduh 9 Desember 2017.